

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan *Quasi Eksperimen*. *Quasi Ekperimen* merupakan metode penelitian yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan penugasan random melainkan menggunakan kelompok yang sudah ada. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*, dimana diukur tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan demam *tepid water sponge* baik sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Lalu, hasil dari pengukuran dilakukan perbandingan nilai dan dimasukkan kedalam kategori yang sudah ditentukan sebelumnya. Berikut adalah gambaran rancangan penelitian :

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian

Pretest	Penkes	Posttest
01	x	02

Keterangan :

- 01 : nilai pretest sebelum dilakukan pendidikan kesehatan
- 02 : nilai posttest sesudah dilakukan pendidikan kesehatan
- X : Pendidikan Kesehatan dengan media video animasi

Dalam desain penelitian ini terdapat 1 kelompok eksperimen, yaitu dimana satu kelompok dilakukan pretest tentang penanganan demam *tepid water sponge* (01) kemudian dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video animasi (x) dan yang terakhir yaitu pemberian posttest setelah pendidikan kesehatan dengan media video animasi *tepid water sponge* (02).

B. Lokasi dan waktu kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Puspitorini III, IV Kembang, Gladaksari, Boyolali.

2. Waktu kegiatan

Penelitian ini berlangsung pada bulan Februari – Agustus 2023.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian dengan karakteristik inklusi dan eksklusi yang ditentukan oleh peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seorang ibu yang memiliki anak balita usia 1-5 tahun di Posyandu Puspitorini Kembang Gladaksari Boyolali. Populasi yang sudah didapatkan dari petugas posyandu berjumlah 116 ibu.

2. Sampel

Pengambilan sampel adalah metode sistematis yang digunakan peneliti untuk menentukan jumlah individu yang dijadikan sumber data untuk pengamatan, percobaan, dsb. Pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan harus memiliki kriteria baik inklusi maupun eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu yang memiliki anak usia balita (1-5 tahun)
- b. Ibu yang mengikuti Posyandu Puspitorini Kembang, Gladaksari, Boyolali
- c. Ibu yang bersedia menjadi responden dan mengisi *inform comncent*

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Balita yang diantar posyandu tidak dengan ibunya

3. Jumlah sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 54 dengan menggunakan rumus perhitungan Taro Yamane dengan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{N \times d^2 + 1}$$

$$n = \frac{116}{116 \times 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{116}{116 \times 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{116}{2,16}$$

$$n = 54 \text{ orang}$$

D. Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu objek yang terkait pada subjek. Objek dalam penelitian ini berupa benda, orang transaksi atau pariwisata yang dikumpulkan dari suatu objek penelitian untuk menggambarkan keadaan atau nilai pada setiap objek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat dua variabel (*bivariate*) yaitu :

1. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang secara structural bersifat keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan.

2. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai atau dapat menyebabkan variabel terikat berubah atau muncul. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan media video animasi.

E. Definisi operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1	Variabel bebas pendidikan kesehatan melalui video animasi	Pendidikan kesehatan merupakan penyampaian materi tentang kesehatan yang berguna untuk merubah suatu perilaku seseorang agar lebih sehat. Media yang digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah video animasi. Video animasi ini berdurasi 5 menit. Didalam video animasi ini berisi tentang definisi demam, tanda gejala demam, penyebab demam, komplikasi demam, penanganan demam, dan prosedur <i>tepid water sponge</i> .	-	-	-

2	Variable terikat pengetahuan	Pengetahuan ini diukur menggunakan kuesioner manajemen demam. Isi kuesioner ini terdiri dari definisi demam, penyebab demam, tanda gejala demam, pengkajian demam, komplikasi demam, penanganan demam, air yang digunakan dalam kompres, bagian tubuh yang digunakan untuk kompres, keefektifan kompres, waktu pemberian obat, dan waktu rujukan.	Kuesioner manajemen demam berisi 23 soal	Numerik	Pengetahuan - Baik jika $X > 18,5$ - Kurang jika $X < 18,5$ - Minimal 14 - Maksimal 23
---	------------------------------	---	--	---------	--

F. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner manajemen demam. Kuesioner ini telah diadopsi dari penelitian sebelumnya yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Kuesioner ini berisikan tentang definisi demam, penyebab demam, tanda gejala demam, pengkajian demam, komplikasi demam, penanganan demam, air yang digunakan dalam kompres, bagian tubuh yang dikompres, keefektifan kompres, waktu pemberian obat, dan rujukan. Kuesioner ini dijawab oleh responden sesuai dengan kemampuannya masing - masing. Dalam pengisian kuesioner ini responden hanya menceklis jawaban pada kolom benar atau salah yang sudah disediakan.

Kuesioner ini berjumlah 23 soal dan terdapat 16 pertanyaan favorabel dan 7 pertanyaan unfavorabel.

Perhitungan nilai mean menggunakan rumus Riwidikdo (2008) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{X \text{ Maksimal} + X \text{ Minimal}}{2} \\ &= \frac{14+23}{2} \\ &= 18,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi} &= \frac{X \text{ Maksimal} - X \text{ Minimal}}{2} \\ &= \frac{23-14}{2} \end{aligned}$$

$$= 1,5$$

Kategori hasil :

Kurang, $X < M$

$$= X < 18,5$$

Baik, $X > M$

$$= X > 18,5$$

Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Kuesioner

Dimensi	Sub variabel	Item soal		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Pengetahuan tentang manajemen demam	1. Definisi demam	1	2	2 butir soal
	2. Penyebab demam	3,4		2 butir soal
	3. Tanda gejala demam	5,6		2 butir soal
	4. Pengkajian demam	7		1 butir soal
	5. Komplikasi demam	8		2 butir soal
	6. Penanganan demam	9,13	10,11,12	5 butir soal
	7. Air yang digunakan dalam kompres	15	14	2 butir soal
	8. Bagian tubuh yang digunakan untuk kompres	17,18,19	16	4 butir soal
	9. Keefektifan kompres	21	20	2 butir soal
	10. Waktu pemberian obat	22		1 butir soal
	11. Waktu rujuk	23		1 butir soal
Total		16	7	23

2. Metode pengumpulan

Pengambilan data ini dilakukan di Posyandu Puspitorini III dan IV Kembang. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 54. Akan tetapi terdapat kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, dan cara pemilihan responden adalah dengan menyebutkan kriteria sampel kepada ibu ibu setelah melakukan timbangan balita. Setelah ditemukan sampel yang sesuai kriteria lalu dikumpulkan menjadi 1 didalam rumah posyandu. Langkah berikutnya peneliti membagikan *inform concent* atau lembar persetujuan responden kepada ibu yang masuk kedalam sampel. Kemudian menjelaskan penelitian dan meminta responden untuk mengisi kuesioner sebagai pretest selama 15 menit. Mengumpulkan kuesioner serta mengecek ulang jawaban responden apabila masih ada yang kosong. Memutarakan video animasi yang berdurasi 5 menit. Menanyakan apakah

terdapat materi yang kurang jelas. Meminta responden untuk mengisi kuesioner ulang sebagai nilai evaluasi atau posttest. Langkah terakhir adalah memberikan kompensasi sebagai pengganti waktu karena sudah bersedia menjadi responden.

G. Validitas dan reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu instrument (alat ukur) yang memungkinkan dapat diukur dengan benar. Suatu instrument dikatakan valid jika dapat digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur. Penelitian ini menggunakan instrument yang telah diadopsi dari penelitian Seftiani (2020) instrument ini berupa kuesioner tentang manajemen demam. Kuesioner ini sudah dilakukan validitas sebelumnya dengan hasil validitas 23 pertanyaan dikatakan valid karena r hitung lebih besar di r tabel.

2. Reliabilitas

Reliabilitas atau fakta kehidupan berperan dalam metode pengukuran atau pengukuran serupa pada waktu yang berbeda. Kuesioner yang diadopsi pada penelitian Sefiani (2020) juga dilakukan uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,672 sehingga dinyatakan reliabel atau dapat digunakan.

H. Metode pengolahan dan analisis data

1. Pengelompokan data

Data yang diperoleh dari responden kemudian diolah menggunakan aplikasi spss dengan langkah - langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Peneliti memeriksa semua jawaban kuesioner yang sudah dijawab oleh responden.

b. *Coding*

Pada Langkah ini, peneliti mengubah semua jawaban responden menjadi angka – angka yang terkait dengan variabel yang diteliti

sehingga memudahkan dalam pengelompokan data. Kode yang diberikan sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Coding

No	Variable	Kode	Keterangan
1	Usia	1	15-35
		2	36-45
		3	46-60
2	Tingkat pendidikan	1	Pendidikan Dasar
		2	Pendidikan Menengah
		3	Pengguruan Tinggi
3	Informasi tentang demam	1	Belum
		2	Sudah
4	Pekerjaan	1	IRT
		2	Petani
		3	Karyawan Swasta
		4	Dll
5	Penghasilan	1	\leq UMR (2.100.000)
		2	$>$ UMR (2.100.000)
6	Pengetahuan	1	Kurang
		2	Baik

c. *Scoring*

Scoring adalah penilaian jawaban dari responden dengan cara menjumlahkan semua jawaban. Skoring kuesioner ini terdapat pertanyaan yang favorabel dan unfavorabel dimana favorabel jika menjawab pada kolom benar akan mendapatkan nilai 1 dan pada kolom salah akan mendapatkan nilai 0. Sedangkan pada soal unfavorabel jika responden menjawab pada kolom benar maka akan mendapatkan nilai 0 dan bila menjawab pada kolom salah akan mendapat nilai 1.

d. *Data entry*

Jawaban dari masing – masing responden dimasukkan kedalam perangkat lunak dengan menggunakan program spss.

e. *Tabulating*

Peneliti membuat tabel distribusi frekuensi karakteristik antara lain adalah : usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, informasi, dan ekonomi.

f. *Cleaning*

Mengevaluasi kembali data yang telah didapat untuk meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data.

2. Analisis data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua yaitu analisis data univariat dan bivariat. Analisis data ini dilakukan untuk memperoleh nilai pada penelitian.

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis tiap variabel yang menggambarkan dan meringkas tiap variabel dalam bentuk tabel atau grafik. Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif. Analisis ini berisi tentang usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, informasi, pendidikan, pekerjaan, ekonomi, tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase variabelnya.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentasi variabel

f : frekuensi

n : jumlah sampel

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independent. Pada penelitian ini uji non parametrik yaitu uji Wilcoxon karena data tidak berdistribusi normal.

I. Etika penelitian

Pelaksanaan penelitian kesehatan selalu memperhatikan hubungan antara kedua pihak secara etika atau yang disebut etika keperawatan. Menurut Notoadmojo (2018) etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan penelitian terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Penelitian ini sudah disetujui kelayakan etik pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomer

: Skep/424/KEP/VIII/2023. Etik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Respect For Human dignity

a. *Informed consent* responden

Responden memiliki hak untuk menolak atau menjadi responden dalam penelitian tersebut. Sebelum menandatangani *informed consent* responden berhak mendapatkan penjelasan dari penelitian tentang tujuan dari penelitian tersebut. *Informed consent* diberikan pada lembar sebelum identitas pasien. Data yang diperoleh hanya untuk perkembangan ilmu keperawatan saja.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan atas pemberlakuan yang diberikan

Responden berhak atas segala bentuk kompensasi yang diberikan kepada peneliti sebagai imbalan atau waktu dan tenaga yang telah dihabiskan oleh peneliti.

2. Justice

a. Hak untuk mendapatkan pemberlakuan yang adil

Responden mempunyai hak untuk mendapatkan kompensasi yang sama.

b. Hak dijaga kerahasiannya

Responden mempunyai hak untuk dilindungi identitasnya sehingga diperlukan untuk menggunakan inisial nama pada lembar identitas responden.

J. Pelaksanaan penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

Pada tahap ini disiapkan semua prosedur pra penelitian termasuk dalam penyusunan proposal.

- a. Menentukan masalah atau melihat fenomena yang terjadi dengan melakukan studi pustaka melalui skripsi, jurnal, maupun buku.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait judul terhadap fenomena yang terjadi.

- c. Mengajukan judul dengan dosen pembimbing.
- d. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai penyusunan proposal.
- e. Mengurus surat izin studi pendahuluan dari kampus dan mengirimkan kepada Dinas Kesehatan Boyolali, lalu mendatangi Puskesmas Gladaksari meminta izin untuk studi pendahuluan, dan meminta surat pengantar dari Puskesmas untuk Kelurahan Kembang.
- f. Melaksanakan studi pendahuluan di Posyandu Puspitorini Kembang.
- g. Melakukan penyusunan ulang proposal dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait proposal.
- h. Melakukan cek plagiasime serta meminta surat permohonan ujian seminar proposal.
- i. Melakukan seminar proposal.
- j. Melakukan revisi baik dari dosen pembimbing maupun dosen penguji.
- k. Melakukan pengurusan etik penelitian serta surat izin penelitian.
- l. Menyerahkan surat izin penelitian kepada kader posyandu baik dari Dinas Kesehatan Boyolali maupun Puskesmas Gladaksari.
- m. Melakukan kontrak waktu dengan kader posyandu terkait penelitian, dan kader posyandu mengizinkan untuk penelitian serta akan mengumpulkan ibu ibu menjadi satu di Posyandu Puspitorini IV.
- n. Meminta asisten penelitian untuk menanda tangani lembar persetujuan asisten penelitian. Asisten dalam penelitian ini memiliki kriteria berlatar belakang mahasiswa keperawatan semester 8 dengan jumlah 2 orang. Asisten penelitian sudah dilakukan apersepsi terkait etik penelitian, materi demam dan *tepid water sponge* serta mekanisme penelitian.
- o. Menghubungi kader posyandu bahwa akan melakukan penelitian di posyandu puspitorini Kembang.

- p. Meminta izin untuk melakukan penelitian di posyandu, dan meminta untuk memberi tahu ibu-ibu bahwa tanggal 25 Juli 2023 akan diadakan penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 25 Juli 2023 di Posyandu Puspitorini Kembang, Gladaksari, Boyolali. Langkah – Langkah dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti dan asisten penelitian datang ke Posyandu Puspitorini III & IV.
- b. Kader melakukan pengukuran BB dan TB balita serta meminta ibu untuk datang ke meja peneliti untuk didata.
- c. Peneliti dan asisten penelitian memilih ibu sesuai dengan kriteria sampel penelitian.
- d. Mengumpulkan menjadi satu ibu – ibu kedalam rumah posyandu dan menjelaskan tujuan, prosedur penelitian serta meminta ibu – ibu untuk mengisi *inform consent* atau lembar persetujuan responden.
- e. Ibu yang bersedia menjadi responden diminta untuk mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner berlangsung selama kurang lebih 15 menit, peneliti dan asisten penelitian mengecek seluruh jawaban responden apakah terdapat jawaban yang masih kosong, apabila masih kosong maka meminta responden untuk mengisi ulang.
- f. Memutar video animasi tentang *tepid water sponge* dengan durasi 5 menit.
- g. Menanyakan kepada responden apakah terdapat bagian yang kurang jelas.
- h. Membagikan ulang kuesioner sebagai posttest dan mengecek ulang jawaban yang masih kosong.
- i. Peneliti memberikan kompensasi untuk pengganti waktu penelitian.
- j. Peneliti memasukan semua jawaban responden kedalam kode yang sudah ditentukan oleh peneliti dan diolah menggunakan spss.

3. Tahap akhir

Penyusunan laporan penelitian merupakan tahap akhir penelitian. Tahap akhir penelitian yang dilakukan yaitu :

- a. Penyusunan BAB IV dan BAB V serta melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Melakukan revisi laporan penelitian.
- c. Melakukan seminar hasil penelitian.
- d. Mengumpulkan data hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA